

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan tujuan untuk mencari hubungan antara posisi kerja dan gerakan repetisi dengan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pengrajin batik tulis di Kemiling, Bandar Lampung (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pusat Pengrajin Batik Tulis Kemiling, Bandar Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober –November 2014.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dahlan, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin batik tulis di Pusat Pengrajin Batik Tulis Gabovira Kemiling, Bandar Lampung sebanyak 60 pekerja. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pengrajin Batik Tulis Gabovira Kemiling, Bandar Lampung
2. Bersedia menandatangani *informed consent*

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Tidak masuk kerja selama penelitian.
2. Masa kerja < 1 tahun
3. Riwayat Trauma pada pergelangan tangan

3.4 Identifikasi Variabel

1. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah *Carpal Tunnel Syndrome*
2. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah IMT dan gerakan repetisi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data primer tentang karakteristik responden:

1. Indeks Massa Tubuh didapatkan menggunakan penimbangan berat badan yang diukur dengan satuan kg dan pengukuran tinggi badan yang diukur dengan satuan cm dengan alat *microtoice*.

2. Gerakan repetisi diukur secara pengamatan langsung selama jam kerja.
3. Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* dilakukan dengan wawancara langsung.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil	Skala
Gerakan repetisi	Gerakan repetisi adalah pengulangan gerakan kerja dengan pola yang sama.	Kuesioner (Pratiwi, 2014)	Wawancara	1=Ya, bila melakukan gerakan berulang lebih dari 30 kali dalam satu menit. 2= Tidak, bila melakukan gerakan berulang kurang dari 30 kali dalam satu menit (Nurhikmah, 2011).	Nominal

Tabel 2. lanjutan

IMT	Suatu metode pengukuran antropometri untuk melihat status gizi dengan menggunakan pengukuran berat badan dan tinggi badan	<i>Microtoise</i> dan Timbangan	Pemeriksaan Fisik	1= Obesitas jika $IMT > 25 \text{ kg/m}^2$ 2= Tidak Obes, jika $IMT \leq 25 \text{ kg/m}^2$ (Centre for Obesity Research and Education, 2007).	Nominal
<i>Carpal Tunnel Syndrome</i>	Sindroma klinik yang ditandai dengan gejala utama nyeri, kesemutan (<i>parestesia</i>), rasa tebal (<i>numbness</i>) dan rasa seperti terkena aliran listrik (<i>tingling</i>) pada daerah yang dipersarafi oleh <i>n.medianus</i> .	Kuesioner	Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik	1= Ya, bila <i>Phalen's tes (+)</i> 2= Tidak, bila <i>Phalen's test (-)</i> (viera, 2003)	Nominal

3.7 Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat Tulis

Adalah alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian.

Alat tersebut adalah pulpen, kertas, pensil dan komputer.

2. Kuesioner Terstruktur

Adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Pemeriksaan Fisik

Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan fisik kepada responden yaitu tes phalen, namun pada tes ini hanya dilakukan oleh seorang mahasiswa.

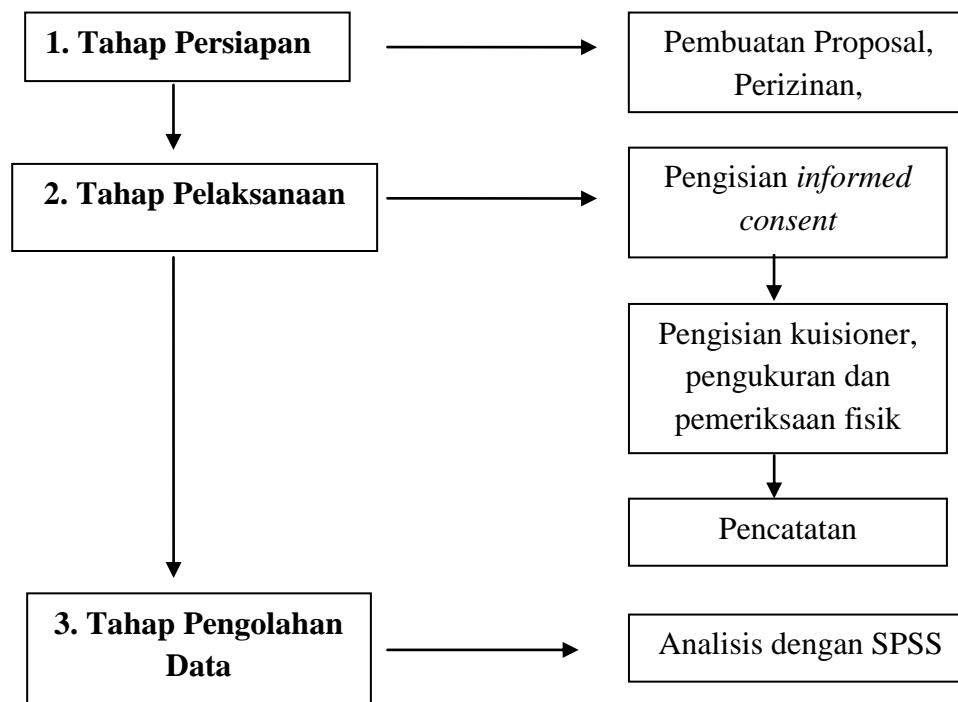
4. Timbangan dan *Microtoice*.

3.8 Cara pengambilan data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi :

1. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian.
2. Pengisian *informed consent*.
3. Pencatatan hasil pengukuran pada formulir lembar penelitian.

3.9. Alur Penelitian



Gambar 7. Alur Penelitian

3.10 Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel - tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer.

Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah :

1. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

2. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer.
3. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.
4. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.10.2 Analisa Statistik

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program *Software* Statistik pada komputer dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terkait.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statististik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *chi square* yang merupakan uji komparatif yang digunakan dalam data di penelitian ini. Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha < 0,05$) yang artinya apabila diperoleh $p < \alpha$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent dan bila nilai $p > \alpha$, berarti

tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Apabila uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat *parametric* (nilai *expected count* > 20%) maka dilakukan uji *Fisher's exact* untuk table 2x2.